

1. 2. 3. 4.

5. 6.

7. 8.

9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi kasus yang menggunakan suatu kerangka teoritis sebagai pedoman analisis dan perumusan masalah (Berg, 2006). Dalam hal ini, teori yang digunakan untuk mengeksplorasi sumber *self-esteem* adalah sumber *self-esteem* dari Coopersmith (1967).

B. DEFINISI OPERASIONAL

Yang dimaksud sumber *self-esteem* dalam penelitian ini adalah kriteria yang individu gunakan untuk menilai dirinya dalam mencapai keberhargaannya yang diungkap melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang dirumuskan berdasarkan teori Coopersmith (1967).

Sumber *self-esteem* dalam penelitian ini mengacu pada sumber *self-esteem* dari teori Coopersmith (1967) yang menggolongkannya menjadi 4, yaitu:

- a. *Power* dalam penelitian ini adalah kemampuan korban KDRT untuk mengontrol dan mengatur perilaku orang lain.
- b. *Significance* dalam penelitian ini adalah kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima korban KDRT dari orang lain.
- c. *Virtue* dalam penelitian ini adalah kemampuan korban KDRT dalam mengikuti standar aturan moral, etika dan agama.

- d. *Competence* dalam penelitian ini adalah keberhasilan korban KDRT memenuhi berbagai tugas perkembangannya saat ini.

Yang dimaksud dengan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dalam penelitian ini adalah setiap bentuk perbuatan terhadap perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga yang diungkap melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang dirumuskan berdasarkan UU RI No 23 tahun 2004.

Penjelasan lebih jauh mengenai KDRT dapat dilihat di BAB II.

C. SUBJEK PENELITIAN

Hasil observasi peneliti pada LSM JaRI menunjukkan bahwa pengaduan KDRT periode 2002-Juni 2008 didominasi oleh korban yang usia pernikahannya dibawah 10 tahun. Selain itu pengaduan didominasi oleh korban yang berusia antara 19-40 tahun dan mereka yang mengadu kebanyakan masih ingin tetap bersama dengan suaminya. Sejalan dengan hasil penelitian Puslitkes Atmajaya dengan Rifka Annisa tampak bahwa 76% dari 125 orang korban yang berkonsultasi ke RAWCC memilih kembali kepada suami (Hayati dalam Nurhayati & Sugiyanto, 2005). Dengan demikian subjek dalam penelitian ini adalah dua orang perempuan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Usia 19-40 tahun
2. Usia pernikahan dibawah 10 tahun

3. Masih bertahan dalam pernikahan
4. Masih tinggal bersama dengan suami

D. METODE PEMILIHAN SUBJEK

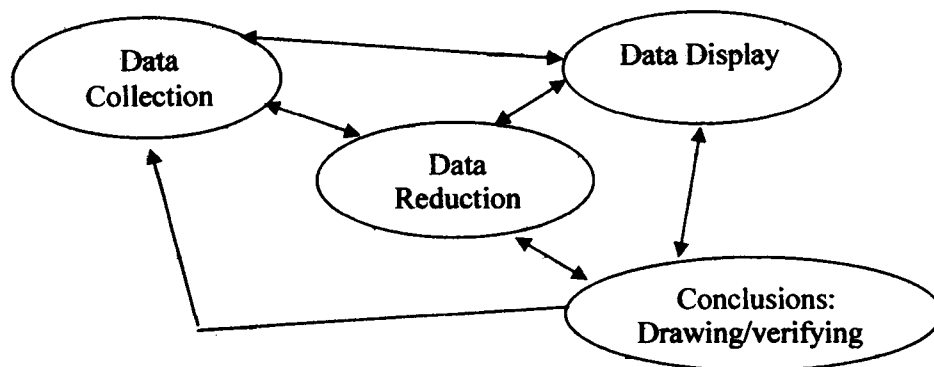
Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu (Nasution, 2003). Dalam penelitian ini subjek dipilih berdasarkan karakteristik yang ditentukan diatas.

E. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dan dibantu dengan perekam suara dan catatan lapangan. Saat wawancara berlangsung dilakukan juga observasi.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007), menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*. (Sugiyono, 2007)



(Sumber: Sugiyono, 2007, hal 92)

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/ diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan tabel.

c. *Conclusion drawing/verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah

- a. Melakukan *member check*, yaitu pengecekan atau verifikasi data kepada subjek yang diteliti (Nasution, 2003).
- b. Triangulasi, teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding atas data tersebut (Moleong, 2007). Pengecekan pada penelitian ini dilakukan pada data primer terhadap data hasil wawancara dengan kerabat dekat (keluarga dan atau teman subjek).
- c. Pertanyaan dalam wawancara divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan *expert judgement* (Azwar, 2004).
- d. *Comprehensive data treatment* yaitu pengujian keabsahan data dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang kokoh (Silverman, 2005).
- e. *Constant comparative method* melakukan pembandingan secara konstan antara data satu dengan data-data lainnya dalam penelitian (Silverman, 2005).
- f. Melakukan *Peer debriefing* yaitu membicarakannya dengan orang lain yang tidak terlibat dengan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan 'tajam' yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian (Nasution, 2003)